

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melakukan tahap demi tahap penelitian, peneliti dapat mengemukakan simpulan mengenai gambaran perencanaan pembelajaran, gambaran proses pelaksanaan pembelajaran, cara mengatasi masalah pembelajaran, dan gambaran hasil pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan teknik Ka Ki Gaya *Quantum Learning*. Berikut simpulan hasil penelitian.

1. Perencanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa dengan menggunakan teknik Ka Ki Gaya *Quantum Learning* lebih menitikberatkan pada perbaikan karangan deskripsi siswa dan perbaikan ejaan (tata bahasa). Siswa dilatih untuk membedakan karangan deskripsi dengan karangan lainnya dengan cara menggunakan berbagai penginderaan ketika menuliskan karangannya, menggambarkan objek dengan jelas, rinci, sesuai kenyataan, menggunakan pilihan kata yang tepat, dan menggunakan ejaan serta tanda baca yang benar. Teknik Ka Ki Gaya *Quantum Learning* membantu siswa memaksimalkan potensi kedua belahan otaknya. Otak kanan berperan dalam menuangkan gagasan dan imajinasi sehingga kata-kata dapat terjalin dengan baik. Kemudian otak kiri membantu siswa memperbaiki karangannya, otak kiri bertindak

sebagai editor. Dengan demikian, tidak hanya karangan yang baik yang dapat dihasilkan siswa tapi karangan yang baik dan benar.

2. Proses pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan teknik Ka Ki Gaya *Quantum Learning* menjadikan siswa aktif dan senang mengikuti pembelajaran menulis. Pembelajaran seperti ini dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam menulis. Karena pada awal membuat karangan siswa dibiarkan menuliskan apa saja yang mereka inginkan tanpa ada paksaan untuk menulis dengan kata-kata baku atau ejaan yang benar. Setelah itu, setelah karangan terjalin baik, baru karangan tersebut dikoreksi dari segi kebahasaan. Anak ditugaskan mengoreksi hasil karangan temannya, terbukti mereka senang dengan cara seperti itu dan tanpa mereka sadari, ada proses berbagi di dalamnya.
3. Cara mengatasi permasalahan yang terjadi dalam menulis karangan deskripsi adalah dengan cara memotivasi dan menumbuhkan rasa percaya diri mereka. Guru meyakinkan bahwa mereka semua pasti bisa menulis dengan baik asalkan mau berlatih dengan tekun. Selain itu, penggunaan media pun berpengaruh dalam mengatasi permasalahan menulis karangan deskripsi. Pada penelitian ini, media yang digunakan adalah media alam sekitar sehingga siswa dengan mudah menuangkan seluruh pengindraannya dalam menggambarkan objek. Dengan adanya pengamatan langsung siswa menjadi lebih termotivasi dalam menulis.
4. Hasil pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan teknik Ka Ki Gaya *Quantum Learning* menunjukkan hasil yang memuaskan. Nilai rata-rata

siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 13,4, pada siklus II menjadi 20,1, pada siklus III meningkat menjadi 22,5. Hal tersebut membuktikan bahwa teknik Ka Ki Gaya *Quantum Learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan saran agar pembelajaran menulis karangan deskripsi menjadi meningkat.

1. Teknik Ka Ki Gaya *Quantum Learning* diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran yang menarik untuk mengatasi permasalahan siswa dalam menulis karangan deskripsi dan karangan lainnya.
2. Untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa, pemberian motivasi perlu dilakukan. Siswa yang malas akan menjadi bersemangat untuk menulis.
3. Penggunaan media alam sekitar dapat membantu siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan memaksimalkan seluruh pengindraannya.
4. Hendaknya pengajaran mengenai ejaan dan tanda baca lebih ditingkatkan. Guru dapat menerapkan pembelajaran ejaan dan tanda baca atau tata bahasa yang lainnya ketika ada pembelajaran menulis karangan.
5. Kemampuan menulis karangan deskripsi harus dilatih terus-menerus agar karangan siswa menjadi lebih baik.

